

MODUL LABORATORIUM PENGANTAR AKUNTANSI I

EDISI 20



Penyusun

Linda Santioso, SE, M.Si, Ak

Yuniarwati, SE, MM, Ak

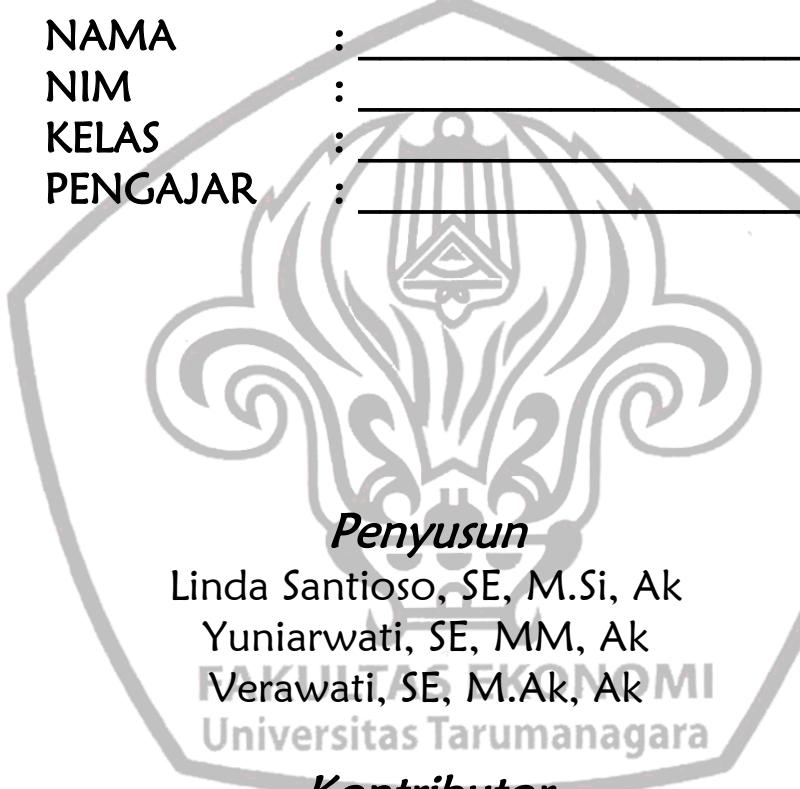
Verawati, SE, M.Ak, Ak



**LABORATORIUM AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
AGUSTUS 2013**

MODUL LABORATORIUM PENGANTAR AKUNTANSI I

EDISI 20



Kontributor
Seluruh Pengajar Lab. Pengantar Akuntansi I
Fakultas Ekonomi - Universitas Tarumanagara
Jakarta

Penerbit
Laboratorium Akuntansi
Fakultas Ekonomi – Universitas Tarumanagara
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1
Jakarta 11470



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih dan pimpinanNya kami dapat menyelesaikan Modul Laboratorium Pengantar Akuntansi I, Edisi ke dua puluh, S1 Akuntansi dan S1 Manajemen. Modul ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i untuk lebih memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diperoleh pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan modul ini. Khususnya kepada teman-teman pengajar Lab. Pengantar Akuntansi I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan saran dan masukan yang berarti dalam penyusunan modul ini.

Kami menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap setiap ide dan saran untuk meningkatkan kualitas modul ini pada edisi selanjutnya. Akhir kata, kami berharap modul ini dapat berguna untuk seluruh pengajar dan mahasiswa/i yang mengambil mata kuliah ini.

Agustus 2013

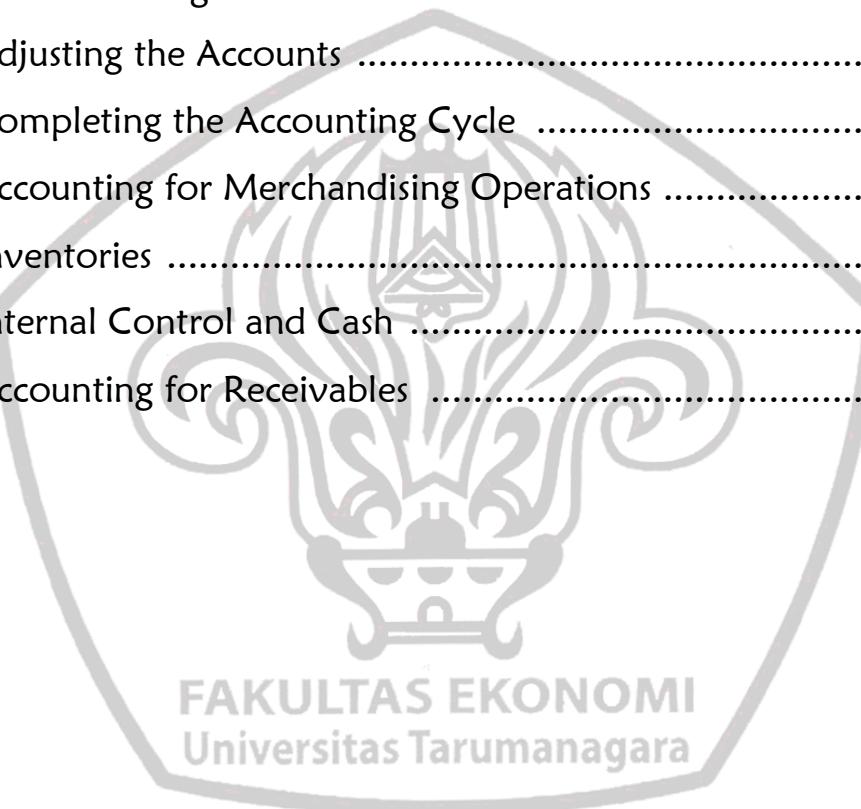
Tim Penyusun





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	iii
Modul 1 Accounting in Action	1
Modul 2 The Recording Process	4
Modul 3 Adjusting the Accounts	20
Modul 4 Completing the Accounting Cycle	27
Modul 5 Accounting for Merchandising Operations	36
Modul 6 Inventories	46
Modul 7 Internal Control and Cash	53
Modul 8 Accounting for Receivables	58



FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





PENDAHULUAN

A. Deskripsi dan Materi

Mata kuliah ini merupakan bagian dari mata kuliah Pengantar Akuntansi I. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan kemampuan memahami praktik akuntansi dasar melalui soal-soal latihan dalam modul.

B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini dan mempelajari semua materi yang ada, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dan menerapkan berbagai konsep dalam Pengantar Akuntansi I yang terdiri dari:

1. *Accounting in Action*
2. *The Recording Process*
3. *Adjusting the Accounts*
4. *Completing the Accounting Cycle*
5. *Accounting for Merchandising Operations*
6. *Inventories*
7. *Internal Control and Cash*
8. *Accounting for Receivables*

C. Kegiatan Belajar

Kegiatan perkuliahan dilakukan dalam berbagai bentuk untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

1. Membaca bacaan yang relevan sebelum perkuliahan dimulai. Teori dan soal-soal yang ada dalam modul ini hanya sebagian dari materi yang diajarkan di mata kuliah teori.
2. Presentasi dari pengajar tentang berbagai konsep dan permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan.
3. Latihan, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan seluruh latihan yang terdapat di dalam modul baik mandiri maupun berkelompok sesuai dengan petunjuk pengajar.
4. Tugas, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas mandiri di rumah. Bentuk tugas dapat berupa latihan sesuai pokok bahasan atau bentuk lainnya sesuai instruksi pengajar.
5. Ujian, dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa menerapkan berbagai konsep yang dibahas atau untuk memperdalam pemahaman tentang suatu konsep tertentu.

D. Buku Referensi

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2013). *Financial Accounting, IFRS Edition. 2nd Edition.* USA: John Wiley & Sons, Inc.





E. Evaluasi

Hasil belajar mahasiswa akan dievaluasi dari jumlah kehadiran, partisipasi di kelas, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Besarnya persentase nilai Lab. Pengantar Akuntansi I terhadap nilai akhir mata kuliah Pengantar Akuntansi I adalah 20%. Bobot masing-masing komponen penilaian adalah sebagai berikut:

Kehadiran	: 0% (minimum 75%)
Partisipasi di kelas dan tugas	: 30% (nilai maksimum 100)
Ujian Tengah Semester (UTS)	: 30%
Ujian Akhir Semester (UAS)	: 40%

Hasil penilaian akhir mata kuliah Lab. (20%) akan digabung dengan hasil penilaian akhir mata kuliah teori (80%), dan hasil penjumlahan keduanya akan menghasilkan nilai komprehensif.

F. Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

SAP untuk Lab. Pengantar Akuntansi 1 adalah sebagai berikut:

Tatap Muka	Modul	Materi
1		Introduction
2	1	Accounting in Action
3, 4	2	The Recording Process
5, 6	3	Adjusting the Accounts
6, 7	4	Completing the Accounting Cycle
Ujian Tengah Semester		
8, 9	5	Accounting for Merchandising Operations
9, 10	6	Inventories
11	7	Internal Control and Cash
12, 13	8	Accounting for Receivables
Ujian Akhir Semester		

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





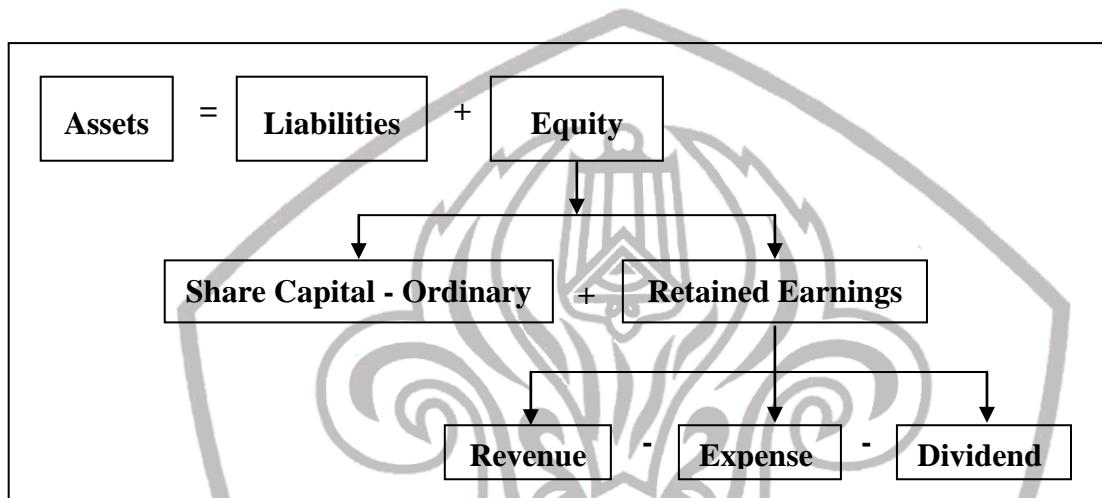
MODUL 1

ACCOUNTING IN ACTION

A. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dampak transaksi bisnis dalam persamaan akuntansi.

B. Landasan Teori



ASSETS

Adalah item-item fisik (berwujud) atau hak-hak (tidak berwujud) yang memiliki nilai dan dimiliki oleh suatu entitas bisnis. Suatu entitas bisnis menggunakan assetnya untuk melakukan aktivitas seperti produksi dan penjualan. Karakteristik umum yang dimiliki oleh seluruh asset adalah kapasitas untuk menyediakan jasa atau keuntungan di masa yang akan datang.

LIABILITIES

Adalah hutang dan kewajiban kepada pihak luar atau kreditur. Suatu entitas bisnis biasanya meminjam uang dan membeli persediaan secara kredit. Aktivitas ekonomi ini menimbulkan beberapa macam hutang (*payable*) seperti *accounts payable*, *notes payable*, *wages payable*, dan lain-lain.





OWNER'S EQUITY

Adalah hak pemilik atas *asset-asset* perusahaan. *Equity* pada umumnya terdiri dari:

- *Share Capital – Ordinary* (saham biasa) yang biasa dijual oleh perusahaan untuk memperoleh dana.
- *Retained Earnings* (laba ditahan) yang ditentukan oleh *Revenues, Expenses* dan *Dividends*.

C. SOAL

Piyo Co. adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan Maret 2013:

- Mar 03 Dora menginvestasikan uang tunai sebesar Rp 750.000.000 untuk memperoleh saham biasa dengan nilai yang sama.
- Mar 04 Membayar sewa gedung senilai Rp 13.000.000 dan beban listrik, air, dan telepon sebesar Rp 5.000.000.
- Mar 08 Membeli peralatan dan perlengkapan senilai Rp 140.000.000. Perbandingan antara harga peralatan dan perlengkapan adalah 6:4. 50% dari pembelian tersebut dibayar secara tunai. Sisanya dilunasi seminggu kemudian untuk peralatan, dan dua minggu kemudian untuk perlengkapan.
- Mar 11 Menerima order pembuatan kostum dari Dancey Co. senilai Rp 37.500.000.
- Mar 15 Membayar gaji 12 orang pegawai Rp 950.000 per orang.
- Mar 17 Menyelesaikan order dari Dancey Co. namun belum diterima pelunasannya.
- Mar 18 Hopi Co. memberikan uang muka sebesar 40% untuk order dengan total nilai Rp 28.000.000.
- Mar 20 Piyo Co. mengeluarkan uang tunai sebesar Rp 40.000.000 untuk mengasuransikan peralatannya selama 1 tahun.
- Mar 21 Menyelesaikan order dari Hopi Co. dan menerima sisa pelunasannya.
- Mar 25 Menerima 70% pelunasan dari Dancey Co.
- Mar 31 Piyo Co. membagikan deviden tunai sebesar Rp 7.000.000.

Diminta:

Buatlah persamaan akuntansi untuk seluruh transaksi Piyo Co. selama bulan Maret 2013 dengan akun-akun sebagai berikut: Cash, Accounts Receivable, Supplies, Prepaid Insurance, Equipment, Accounts Payable, Unearned Revenue, Share Capital-Ordinary, Retained Earnings (Revenue, Expense, Dividend)!







D. TUGAS

Tweety Co. adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang laundry. Berikut adalah transaksi Tweety Co. yang terjadi selama bulan Mei 2013:

- May 02 Cooper menginvestasikan uang tunai sebesar \$190,000 untuk memperoleh saham biasa dengan nilai yang sama.
- May 04 Membayar beban sewa rumah kantor sebesar \$34,650.
- May 07 Menyelesaikan laundry sebesar \$26,500 namun belum dibayar oleh pelanggan.
- May 12 Tweety Co. membayar biaya iklan sebesar \$25,000 untuk 2 tahun.
- May 15 Membeli peralatan sebesar \$45,250 secara tunai dan kendaraan sebesar \$32,250 secara kredit.
- May 18 Menerima order laundry dari Jerry sebesar \$35,000 dan diterima uang muka 30%.
- May 22 Menerima uang sebesar 50% atas transaksi tanggal 7 Mei.
- May 24 Menyelesaikan order laundry Jerry dan menerima pelunasan sebesar \$13,350, sisanya akan dilunasi tanggal 28 Mei.
- May 27 Membayar gaji 3 orang karyawan bulan Mei sebesar \$6,550 per orang serta beban listrik, air, dan telepon sebesar \$15,000.
- May 29 Membayar biaya perawatan peralatan sebesar \$7,500 (dicatat sebagai biaya pemeliharaan).
- May 30 Membagikan deviden tunai sebesar \$10,000.

Diminta:

Buatlah persamaan akuntansi untuk seluruh transaksi Tweety Co. selama bulan Mei 2013 dengan akun-akun sebagai berikut: Cash, Accounts Receivable, Prepaid Advertising, Equipment, Vehicle, Accounts Payable, Unearned Revenue, Share Capital-Ordinary, Retained Earnings (Revenue, Expense, Dividend)!

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





MODUL 2

THE RECORDING PROCESS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Menjurnal transaksi-transaksi untuk perusahaan jasa.
2. Melakukan posting dari jurnal ke buku besar.

B. Landasan Teori

Account (perkiraan) adalah catatan akuntansi yang menunjukkan kenaikan atau penurunan pada item tertentu. Account mempunyai dua sisi yaitu sisi debit (kiri) dan sisi credit (kanan). Normal balance of an account terletak pada sisi dimana kenaikan atas account tersebut dicatat.

NORMAL BALANCE OF ACCOUNT

	Increase (Saldo Normal)	Decrease
Assets	Debit	Credit
Liabilities	Credit	Debit
Equity: • Share Capital-Ordinary • Retained Earnings • Dividends	Credit Credit Debit	Debit Debit Credit
Revenues	Credit	Debit
Expenses	Debit	Credit

Tiga langkah dasar dalam proses pencatatan adalah:

1. Analisa efek dari transaksi terhadap perkiraan.
2. Masukkan informasi dari transaksi ke dalam journal.
3. Pindahkan informasi dalam journal ke ledger (posting).

Journal (jurnal) adalah catatan akuntansi dimana transaksi dicatat pertama kali secara kronologis. Ledger (buku besar) adalah kumpulan perkiraan. Chart of accounts berisi perkiraan dan nomor perkiraan yang mengidentifikasi letak setiap perkiraan dalam buku besar. Untuk memeriksa apakah saldo debit dan credit sama setelah posting, dapat membuat trial balance (neraca saldo), yaitu daftar perkiraan dan saldonya pada suatu waktu tertentu.





C. SOAL

Berry Co. adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa perancangan dan pemasangan sistem. Di bawah ini adalah neraca saldo setelah penutupan Berry Co. per 31 Mei 2013 (dalam Rupiah):

Cash	55.625.500
Accounts Receivable	65.324.500
Office Supplies	4.050.000
Prepaid Insurance	7.250.000
Prepaid Rent	5.250.000
Land	125.200.000
Building	100.850.000
Accumulated Depreciation-Building	36.306.000
Equipment	75.550.000
Accumulated Depreciation-Equipment	28.331.250
Accounts Payable	23.450.000
Unearned Service Revenue	25.325.000
Interest Payable	360.000
Bank Loan (8% p.a, due in 2015)	54.000.000
Share Capital-Ordinary	115.872.750
Retained earnings	155.455.000

Laporan keuangan dibuat setiap bulan. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan Juni 2013:

- Jun 01 Melakukan pembayaran atas bunga terhutang.
- Jun 02 Menerima uang tunai sebesar Rp 25.000.000 dari pemegang saham, dan perusahaan memberikan saham biasa dengan nilai yang sama kepada pemegang saham.
- Jun 03 Membeli kendaraan seharga Rp 65.250.000 di mana 25% dibayar secara tunai dan sisanya akan dilunasi seminggu kemudian.
- Jun 05 Membayar biaya iklan sebesar Rp 12.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Iklan terbit 2 kali dalam sebulan setiap tanggal 10 dan 20 (dicatat dengan pendekatan nominal).
- Jun 07 Membeli tambahan perlengkapan kantor sebesar Rp 5.950.000 di mana 1/4-nya secara kredit.
- Jun 08 Menyelesaikan order dari Heaven Co. yang sisa pembayarannya akan diterima 1 hari kemudian. Perusahaan menerima order tersebut pada bulan Mei dengan nilai order 300% dari uang muka yang diterima.
- Jun 12 Menerima order dari Angel Co. dengan nilai order sebesar Rp 25.750.000 di mana pelunasannya akan dilakukan pada saat pekerjaan telah diselesaikan.
- Jun 16 Melunasi hutang atas pembelian perlengkapan kantor sebesar 75%.
- Jun 23 Menyelesaikan order Angel Co.
- Jun 25 Menerima order dari Goddess Co. senilai Rp 23.355.000 dan menerima pembayaran sebesar 15% dari nilai order.





- Jun 27 Membayar gaji karyawan sebesar Rp 2.500.000/orang untuk 4 orang dan Rp 1.500.000/orang untuk 8 orang.
Jun 29 Mengumumkan dan membagikan deviden tunai sebesar Rp 5.000.000.

Chart of Accounts

110	Cash	211	Unearned Service Revenue
111	Accounts Receivable	212	Utilities Payable
112	Office Supplies	213	Interest Payable
113	Prepaid Insurance	220	Bank Loan
114	Prepaid Rent	310	Share Capital-Ordinary
115	Prepaid Advertising	320	Retained Earnings
120	Land	330	Dividends
121	Building	340	Income Summary
121.1	Accumulated Depreciation-Building	410	Service Revenue
122	Equipment	510	Utilities Expense
122.1	Accumulated Depreciation-Equipment	511	Office Supplies Expense
123	Vehicle	512	Salaries Expense
123.1	Accumulated Depreciation-Vehicle	513	Rent Expense
210	Accounts Payable	514	Insurance Expense
		515	Depreciation Expense
		516	Advertising Expense
		701	Interest Expense

Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal untuk mencatat transaksi di atas (pembulatan ke satuan terdekat)!
2. Buatlah dan lengkapilah buku besar untuk setiap akun pada Chart of Accounts!

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





GENERAL JOURNAL





GENERAL JOURNAL





Ledger





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





D. TUGAS

Blind Co. merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 1 Februari 2013. Laporan keuangan dibuat setiap bulan. Berikut ini adalah transaksi Blind Co. selama bulan Februari 2013:

- Feb 01 Rani menginvestasikan uang tunai sebesar Rp 20.000.000 pada Blind Co.
- Feb 02 Perusahaan membeli sebuah mobil senilai Rp 150.000.000 dengan pinjaman bank. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 10% per tahun dan bunga dibayarkan setiap tanggal 1 bulan berikutnya.
- Feb 03 Blind Co. mengasuransikan mobilnya dengan membeli asuransi Rasa Aman senilai Rp 6.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Asuransi ini dicatat sebagai harta oleh perusahaan.
- Feb 04 Perusahaan membeli perlengkapan senilai Rp 5.000.000 secara kredit. Dicatat dengan pendekatan riil.
- Feb 06 Menerima order dari Rini sebesar Rp 10.000.000 dan Rini telah melunasi 20%-nya sebagai uang muka.
- Feb 07 Menerima order dari Rina senilai Rp 15.000.000.
- Feb 08 Menyelesaikan order dari Rini namun belum diterima pelunasannya.
- Feb 10 Menerima pelunasan dari Rini.
- Feb 15 Menerima order dari Rene senilai Rp 6.000.000 dan diselesaikan pada hari yang sama tetapi belum diterima pelunasannya.
- Feb 16 Order dari Rina telah selesai dikerjakan dan Rina melunasi seluruh pembayarannya.
- Feb 20 Membayar gaji 5 orang karyawan dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 19, dimana setiap orang memperoleh gaji sebesar Rp 150.000 per hari.
- Feb 25 Mengumumkan dan membayar deviden tunai sebesar Rp 500.000.
- Feb 27 Mengeluarkan uang tunai untuk iklan dibayar di muka di majalah sebesar Rp 12.000.000 untuk 1 tahun, dimana majalah tersebut terbit setiap tanggal 20 (dicatat dengan pendekatan nominal).

Diminta:

Buatlah jurnal umum yang diperlukan!





MODUL 3

ADJUSTING THE ACCOUNTS

A. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Membuat jurnal penyesuaian untuk transaksi akrual.
2. Membuat jurnal penyesuaian untuk transaksi deferral dengan pendekatan pendapatan/hutang dan beban/harta.
3. Membuat jurnal penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap.

B. Landasan Teori

THE MATCHING PRINCIPLES

Time Period Assumption: the economic life of business is divided into artificial time periods.

Dengan menggunakan *accounting period concepts*, akuntan harus menentukan pendapatan dan beban suatu periode yang harus dilaporkan. Ada 2 dasar untuk menentukan periode yang layak, yaitu dasar kas (*cash basis*) dan dasar akrual (*accrual basis*).

Cash Basis: Pendapatan dan beban dilaporkan pada periode diterimanya atau dibayarkannya. Laba/rugi sebesar perbedaan kas yang diterima dan kas yang dibayarkan.

Accrual Basis: Melaporkan pendapatan pada periode pendapatan tersebut diperoleh. Beban dilaporkan pada periode yang sama dengan pendapatannya.

Cash Basis Accounting seringkali mengakibatkan kesalahan interpretasi dalam laporan keuangan dan tidak sesuai dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Oleh karena itu, *cash basis accounting* tidak digunakan dalam perusahaan menengah dan besar.

TYPES OF ADJUSTING ENTRIES

Untuk melaporkan pendapatan dan beban dalam periode yang benar, perusahaan membuat jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Sebuah perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian setiap kali membuat laporan keuangan. Jurnal penyesuaian diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Deferrals

- **Prepaid Expenses.** Beban-beban yang dibayar secara tunai dan sebelum digunakan dicatat sebagai *asset*.
- **Unearned Revenues.** Uang tunai yang diterima dan dicatat sebagai kewajiban sebelum pendapatan diperoleh.





2. *Accruals*

- **Accrued Revenues.** Pendapatan yang telah diperoleh tetapi belum dicatat atau belum diterima pembayarannya.
- **Accrued Expenses.** Beban yang telah terjadi tetapi belum dicatat atau belum dibayar.

Contoh Soal

1. Deferred Expense

Pada tanggal 1 Desember A membeli perlengkapan seharga Rp 1.000.000, perlengkapan tersebut dipakai selama bulan Desember. Hingga pada akhir Desember perlengkapan telah terpakai Rp 750.000, dan perlengkapan yang tersisa/masih ada Rp 250.000.

a. Dicatat sebagai harta

1 Des A mencatat pembelian perlengkapan:

Supplies	1.000.000
----------	-----------

Cash	1.000.000
------	-----------

31 Des A mencatat penyesuaian perlengkapan:

Supplies Expense	750.000
------------------	---------

Supplies	750.000
----------	---------

(Senilai perlengkapan yang terpakai/menjadi beban)

b. Dicatat sebagai beban

1 Des A mencatat pembelian perlengkapan:

Supplies Expense	1.000.000
------------------	-----------

Cash	1.000.000
------	-----------

31 Des A mencatat penyesuaian perlengkapan:

Supplies	250.000
----------	---------

Supplies Expense	250.000
------------------	---------

(Senilai perlengkapan yang masih ada/tersisa)

Pada tanggal 1 Desember A membayar sewa gedung Rp 750.000 untuk 3 bulan yaitu untuk bulan Desember, Januari, dan Februari.

a. Dicatat sebagai harta

1 Des A mencatat pembayaran sewa untuk 3 bulan:

Prepaid Rent	750.000
--------------	---------

Cash	750.000
------	---------

31 Des A mencatat penyesuaian atas sewa:

Rent Expense	250.000
--------------	---------

Prepaid Rent	250.000
--------------	---------

Senilai sewa yang terpakai/telah menjadi beban (yaitu sewa bulan Desember)

b. Dicatat sebagai beban

1 Des A mencatat pembayaran sewa untuk 3 bulan:

Rent Expense	750.000
--------------	---------

Cash	750.000
------	---------





31 Des A mencatat penyesuaian atas sewa:

Prepaid Rent	500.000
--------------	---------

Rent Expense	500.000
--------------	---------

Senilai sewa yang belum terpakai (yaitu sewa bulan Januari dan Februari)

2. Deferred Revenue

A menerima pendapatan honor pada tanggal 1 Desember sebesar Rp 3000.000 untuk jasa yang akan dilakukan 3 kali yaitu bulan Desember, Januari, Februari.

a. Dicatat sebagai hutang

1 Des A mencatat penerimaan pendapatan:

Cash	3.000.000
------	-----------

Unearned Revenue	3.000.000
------------------	-----------

31 Des A mencatat penyesuaian:

Unearned Revenue	1.000.000
------------------	-----------

Service Revenue	1.000.000
-----------------	-----------

b. Dicatat sebagai pendapatan

1 Des A mencatat penerimaan pendapatan:

Cash	3.000.000
------	-----------

Service Revenue	3.000.000
-----------------	-----------

31 Des A mencatat penyesuaian:

Service Revenue	2.000.000
-----------------	-----------

Unearned Revenue	2.000.000
------------------	-----------

3. Accrued Expense

Beban gaji bulan Desember yang masih belum dibayarkan kepada pegawai Rp 500.000.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Salaries Expense	500.000
------------------	---------

Salaries Payable	500.000
------------------	---------

4. Accrued Revenue

Jasa bulan Desember yang telah diselesaikan dan diberikan kepada pelanggan Rp 700.000, namun belum diterima pembayarannya. Masih ada pendapatan yang belum diterima.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Accounts Receivable	700.000
---------------------	---------

Service Revenue	700.000
-----------------	---------





5. Fixed Asset

Pada tanggal 1 Januari bangunan diperoleh dengan harga Rp 100.000.000. Penyusutan bangunan adalah 20% per tahun.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Depreciation Expense	20.000.000
Accumulated Depreciation-Building	20.000.000

C. SOAL

SOAL 03-1

Di bawah ini adalah keterangan tambahan terkait dengan penyesuaian Berry Co. per 30 Juni 2013 (lihat kembali soal modul 2):

1. Sewa dibayar di muka dibayar pada tanggal 28 Februari 2013 untuk jangka waktu 2 tahun (dicatat dengan pendekatan riil).
2. Asuransi dibayar di muka pada tanggal 31 Mei 2013 untuk jangka waktu 20 bulan (dicatat dengan pendekatan harta).
3. Perlengkapan kantor yang tersisa adalah Rp 2.550.000 (dicatat dengan pendekatan riil).
4. Bangunan disusutkan sebesar 12% per tahun. Peralatan disusutkan sebesar 12,5% per tahun. Kendaraan disusutkan sebesar 15% per tahun.
5. Melakukan penyesuaian atas beban bunga pinjaman bank.
6. Biaya listrik, air, dan telepon yang masih harus dibayar untuk bulan Juni adalah sebesar Rp 7.500.000.

Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal penyesuaian yang diperlukan (pembulatan ke satuan terdekat)!
2. Lengkapilah buku besarnya!

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





SOAL 03-2

Dibawah ini adalah sebagian saldo buku besar PT LION per 31 Desember 2012 (dalam Rupiah):

Prepaid Advertising	225.000
Prepaid Insurance	300.000
Supplies Expense	150.000
Rent Expense	400.000
Rent Revenue	450.000
Unearned Service Revenue	375.000

Data-data penyesuaian per 31 Desember 2012:

1. Inventarisasi perlengkapan menunjukkan persediaan perlengkapan per 31 Desember 2012 sebanyak Rp 37.500.
2. Iklan merupakan kontrak dengan harian:
 - Warta kota untuk iklan Oktober 2012 s/d Januari 2013 sebesar Rp 120.000.
 - Kompas untuk iklan bulan Oktober 2012 s/d Desember 2012.
3. Pendapatan jasa diterima di muka merupakan kontrak 15 bulan sejak 1 Januari 2012.
4. Beban sewa merupakan sewa gudang Rp 25.000 per bulan untuk bulan Oktober 2012 sampai dengan September 2013, sedangkan sisanya untuk sewa gedung terhitung Juli 2012 hingga Desember 2012.
5. Gaji karyawan per bulan Rp 325.000 dan dibayarkan setiap tanggal 3 bulan berikutnya.
6. Asuransi merupakan pembayaran polis-polis sebagai berikut:
 - a. Asuransi untuk kendaraan sebesar Rp 120.000 untuk 1 tahun dimulai dari tanggal 1 Juli 2011.
 - b. Asuransi untuk gedung kantor sebesar Rp 120.000 untuk 1 tahun dimulai dari tanggal 1 Juli 2012.
 - c. Asuransi untuk gedung pabrik sebesar Rp 120.000 untuk 1 tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2012.
7. Pendapatan:
 - a. Sewa kantor bulan Oktober 2011 s/d Maret 2012 Rp 150.000.
 - b. Sewa kantor bulan April 2012 s/d Juni 2012 Rp 75.000.
 - c. Sewa kantor bulan Juli 2012 s/d Juni 2013 Rp 300.000.
8. Beban *utilities* yang tertunggak untuk bulan Desember 2012 Rp 100.000, yang dibayarkan setiap tanggal 10 bulan berikutnya.

Diminta:

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan (Catatan: periode akuntansi menggunakan tahun kalender)!





GENERAL JOURNAL





GENERAL JOURNAL





D. TUGAS

Informasi tambahan terkait dengan penyesuaian Blind Co. per 28 Februari 2013 (lihat kembali soal Tugas modul 2):

1. Perlengkapan yang tersisa adalah sebesar Rp 2.000.000.
2. Gaji karyawan yang belum dibayar, akan dibayar pada tanggal 2 bulan berikutnya.
3. Beban listrik, air, dan telepon yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp 750.000.
4. Aset tetap disusutkan 15% per tahun.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal penyesuaian yang diperlukan!





MODUL 4

COMPLETING THE ACCOUNTING CYCLE

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Membuat worksheet.
2. Membuat laporan keuangan untuk perusahaan jasa.
3. Membuat jurnal penutup.

B. Landasan Teori

Worksheet adalah kertas kerja yang digunakan untuk menyiapkan jurnal penyesuaian dan laporan keuangan. Worksheet merupakan suatu pilihan, bukan catatan akuntansi yang permanen. Dengan menggunakan worksheet, laporan keuangan dapat dibuat sebelum jurnal penyesuaian dibuat dan diposting. Setelah worksheet dan laporan keuangan dibuat, jurnal penyesuaian dibuat dan diposting.

FORMAT LAPORAN KEUANGAN

XYZ Co.	
Income Statement	
For the Month Ended December 31, 20XX	
Revenues	
Service Revenue	xxx
Expenses	
Salaries Expense	xxx
Wages Expense	xxx
Supplies Expense	xxx
Rent Expense	xxx
Total Expenses	(xxx)
Net Income (Net Loss)	xxx





XYZ Co.
Retained Earnings Statement
For the Month Ended December 31, 20XX

Retained Earnings, December 1	xxx
Add: Net Income	<u>xxx</u>
	xxx
Less: Dividends	<u>xxx</u>
Retained Earnings, December 31	xxx

atau

XYZ Co.
Retained Earnings Statement
For the Month Ended December 31, 20XX

Retained Earnings, December 1	xxx
Less: Net Loss	<u>xxx</u>
Retained Earnings, December 31	xxx

XYZ Co.
Statement of Financial Position
December 31, 20XX

Assets

Intangible Assets	xx
Property, Plant, and Equipment	xx
Long-term Investments	xx
Current Assets	<u>xx</u>
Total Assets	xx

Equity and Liabilities

Equity	xx
Non-Current Liabilities	xx
Current Liabilities	<u>xx</u>
Total Liabilities and Equity	xx





Pada saat penutupan buku di akhir periode akuntansi, perusahaan membedakan temporary accounts dengan permanent accounts. Temporary (nominal) accounts adalah perkiraan yang hanya terkait dengan satu periode akuntansi, yang meliputi semua perkiraan pendapatan, beban, dan deviden. Permanent (real) accounts adalah perkiraan yang terkait dengan satu atau lebih periode akuntansi, yang meliputi semua perkiraan asset, liabilities, dan equity. Semua temporary accounts ditutup dengan membuat jurnal penutup.

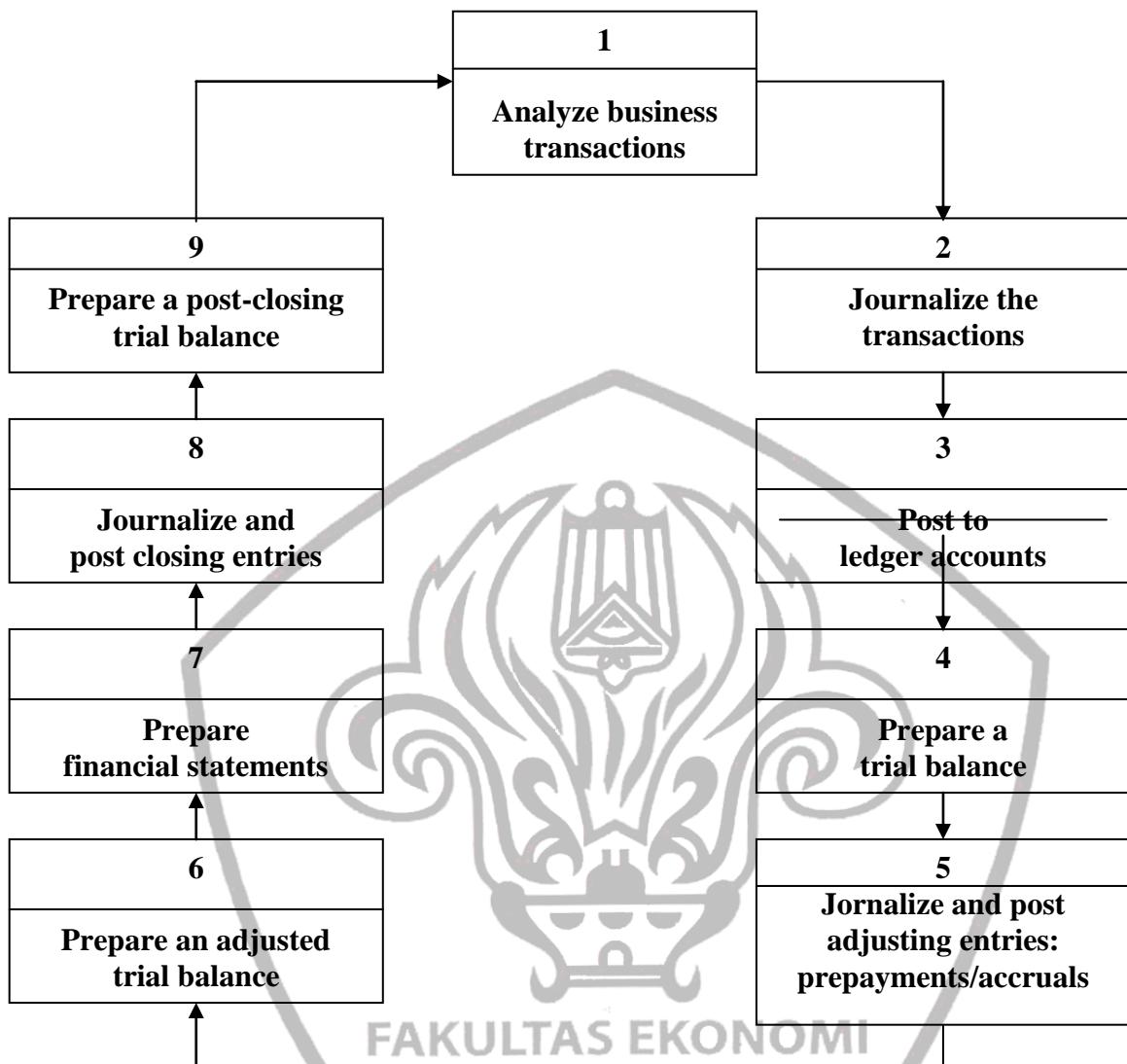
Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk memindahkan saldo *temporary account* ke *permanent equity account, retained earnings*. Langkah dalam proses penutupan adalah:

1. Semua perkiraan pendapatan ditutup ke *Income Summary*.
2. Semua perkiraan beban ditutup ke *Income Summary*.
3. Laba atau rugi bersih ditutup ke *Retained Earnings*.
4. Deviden ditutup ke *Retained Earnings*.
5. Setelah jurnal penutup diposting, *post-closing trial balance* dibuat.





STEPS IN THE ACCOUNTING CYCLE



Optional Steps: If a work sheet is prepared steps 4, 5, and 6 are incorporated in the worksheet. If reversing entries are prepared, they occur between steps 9 and 1.

Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya. Jurnal koreksi adalah jurnal yang dibuat untuk memperbaiki kesalahan pencatatan akuntansi.





C. SOAL

Berdasarkan soal di modul 2 dan modul 3, buatlah:

1. Worksheet untuk Berry Co.!
2. Laporan keuangan Berry Co.!
3. Jurnal penutup yang diperlukan!
4. Lengkapilah buku besarnya!









GENERAL JOURNAL





MODUL 5

ACCOUNTING FOR MERCHANDISING OPERATIONS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

- a. Menjurnal transaksi-transaksi untuk perusahaan dagang dengan *perpetual inventory system*.
- b. Melakukan posting dari jurnal ke buku besar.
- c. Membuat laporan keuangan untuk perusahaan dagang baik yang menggunakan *perpetual* maupun *periodic inventory system*.

B. Landasan Teori

NATURE OF MERCHANDISING BUSINESS

Aktivitas perusahaan dagang adalah untuk menghasilkan pendapatan yang melibatkan pembelian dan penjualan barang dagang. Perusahaan dagang harus terlebih dahulu membeli barang dagang untuk dijual kepada pelanggan. Bila barang dagang tersebut telah dijual pendapatan dilaporkan sebagai *sales*. Biaya dari barang dagang tersebut diakui sebagai beban yang dinamakan *Cost of Goods Sold*. *Cost of Goods Sold* dikurangkan dari penjualan untuk memperoleh *gross profit*.

Ada 2 sistem untuk akuntansi pembelian barang dagang, yaitu:

1. *Perpetual Inventory System*, yaitu pencatatan secara terus menerus dimana setiap pembelian dan penjualan barang dagang dicatat dalam “*Merchandise Inventory*”. Perusahaan mencatat secara detail harga pokok dari setiap persediaan barang dagang yang dijual dan dibeli. Perusahaan menentukan harga pokok penjualan setiap kali transaksi penjualan terjadi.
2. *Periodic Inventory System*, yaitu setiap pembelian dicatat dalam “*Purchase*” dan penjualan dicatat dalam “*Sales*”. Perusahaan tidak mencatat detail harga pokok dari persediaan barang dagang yang dimiliki. Perusahaan menentukan harga pokok penjualan hanya pada akhir periode akuntansi.

FREIGHT COSTS

Terdiri dari:

1. *FOB Shipping Point* adalah biaya angkut yang dibayar oleh pembeli dan kepemilikan berpindah ketika barang sampai di perusahaan pengangkut (*carrier*).
2. *FOB Destination Point* adalah biaya angkut yang dibayar oleh penjual dan kepemilikan berpindah ketika barang sampai ke pembeli.





Ongkos angkut yang dibayar oleh pembeli akan menambah harga pokok barang yang dibeli. Sementara, ongkos angkut yang dibayar oleh penjual menjadi beban operasional bagi penjual.

PURCHASE RETURNS AND ALLOWANCES

Seorang pembeli ada kalanya tidak puas dengan barang yang diterima karena barang tersebut rusak atau cacat atau tidak sesuai dengan pesanan sehingga akan mengembalikan barang tersebut (*purchase return*). Pembeli dapat juga tidak mengembalikan barang tersebut jika penjual memberikan harga lebih rendah dari harga belinya (*purchase allowance*).

PURCHASE DISCOUNTS

Pembelian secara kredit memungkinkan pembeli untuk memperoleh potongan harga jika melakukan pembayaran segera dalam jangka waktu tertentu. Hal ini menguntungkan bagi kedua pihak karena pembeli mendapatkan potongan harga (diskon) dan penjual dapat dengan segera mengkonversi piutang menjadi uang tunai.

SALES RETURN AND ALLOWANCES

Ketika seorang pembeli mengembalikan barang yang diterimanya kepada penjual, maka penjual juga melakukan pencatatan atas pengembalian barang tersebut. Selain itu, dalam *perpetual inventory system*, penjual juga melakukan pencatatan atas harga pokok penjualan barang yang dikembalikan yaitu sebesar harga perolehannya. Meski demikian, jika barang yang dikembalikan ternyata rusak atau cacat, maka pencatatan dilakukan berdasarkan *estimasi nilai* dari barang yang dikembalikan tersebut (*scrap value*) dan bukan berdasarkan harga pokoknya.

SALES DISCOUNTS

Potongan penjualan yang diberikan penjual untuk pembayaran yang segera dilakukan oleh pembeli, adalah berdasarkan nilai jual yang tertera dalam faktur dikurangi dengan *returns and allowances*, jika ada.

ADJUSTING ENTRIES

Pada umumnya, perusahaan dagang memiliki tipe penyesuaian yang sama dengan perusahaan jasa. Meski demikian, untuk perusahaan dagang yang menggunakan *perpetual inventory system*, diperlukan tambahan satu jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan nilai persediaan barang dagang yang dicatat bagian akuntansi dengan persediaan barang dagang yang ada di gudang perusahaan.





CLOSING ENTRIES

Sebuah perusahaan dagang, seperti halnya perusahaan jasa, menutup semua akun yang mempengaruhi laba/rugi perusahaan ke ikhtisar laba/rugi.

C. SOAL

Jakarta Zoo Co. adalah sebuah perusahaan perdagangan mainan anak-anak. Berikut ini adalah neraca saldo setelah penutupan per tanggal 31 Desember 2012 (dalam Rupiah):

Jakarta Zoo Co.
Post Closing Trial Balance
For the Month Ended December 31, 2012

Cash	35.000.000
Accounts Receivables	20.000.000
Merchandise Inventory	175.000.000
Supplies	18.000.000
Prepaid Insurance	9.000.000
Building	250.000.000
Accumulated Depreciation—Building	25.000.000
Accounts Payable	17.000.000
Salaries Payable	20.000.000
Interest Payable	2.000.000
Bank Loan (12% p.a, due in 2017)	200.000.000
Share Capital-Ordinary	100.000.000
Retained Earnings	143.000.000

Keterangan tambahan:

1. Perlengkapan dan asuransi dibayar di muka dicatat dengan pendekatan riil.
2. Syarat penjualan kredit 2/10, n/30.
3. Bunga atas pinjaman bank dibayar setiap tanggal 1.
4. Gaji dibayar setiap tanggal 5 bulan berikutnya.
5. Syarat pembelian kredit 2/15, n/60.
6. Saldo piutang usaha terdiri dari piutang:
 - a. Rabbit Co. sebesar Rp 15.000.000, atas penjualan tanggal 6 Desember 2012
 - b. Cat Co. sebesar Rp 5.000.000, atas penjualan tanggal 29 Desember 2012.
7. Saldo hutang usaha terdiri dari hutang:
 - a. Lion Co. sebesar Rp 10.000.000, atas pembelian tanggal 28 Desember 2012.
 - b. Bear Co. sebesar Rp 7.000.000, atas pembelian tanggal 4 Desember 2012.
8. Perusahaan menggunakan *perpetual inventory system* dan menetapkan harga pokok penjualan sebesar 80% dari penjualan.
9. Semua ongkos angkut dibayar tunai oleh penjual.





Berikut ini adalah transaksi Jakarta Zoo Co. selama bulan Januari 2013:

- Jan 01 Membayar bunga atas hutang bank bulan Desember 2012.
- Jan 03 Membeli barang dagang dari Tiger Co. seharga Rp 40.000.000 secara kredit, *FOB Shipping Point*, ongkos angkut Rp 500.000.
- Jan 05 Membayar gaji atas bulan Desember 2012. Beban gaji setiap bulan, besarnya tetap Rp 20.000.000.
- Jan 06 Menerima pelunasan piutang usaha dari Cat Co.
- Jan 08 Menjual mainan secara tunai dengan harga Rp 13.000.000.
- Jan 10 Melunasi hutang usaha kepada Lion Co.
- Jan 14 Meretur pembelian dari Tiger Co. seharga Rp 5.000.000.
- Jan 18 Membeli barang dagang dari Panda Co. senilai Rp 35.000.000, secara kredit, *FOB Destination Point*, ongkos angkut Rp 200.000.
- Jan 20 Menerima pelunasan dari Rabbit Co.
- Jan 21 Menjual barang dagang kepada Dog Co. sebesar Rp 25.000.000 secara kredit, *FOB Destination Point*, ongkos angkut Rp 400.000.
- Jan 26 Jakarta Zoo Co. membayar iklan sebesar Rp 30.000.000 untuk pemasangan iklan di koran setiap hari mulai tanggal 27 Januari 2013 selama 30 hari (dicatat dengan pendekatan nominal).
- Jan 29 Membayar hutang usaha kepada Bear Co. sebanyak 50%.

Data penyesuaian tanggal 31 Januari 2013:

- Setelah melakukan *stock opname*, diketahui bahwa persediaan akhir barang dagang yang ada di gudang sebesar Rp 214.000.000.
- Perlengkapan yang terpakai Rp 4.200.000.
- Asuransi dibayar di muka dimulai tanggal 1 Oktober 2012 untuk masa 1 tahun.
- Gedung disusutkan sebesar 5% per tahun.
- Melakukan penyesuaian terhadap asuransi dibayar di muka, iklan dibayar di muka, beban gaji, dan beban bunga.

Diminta:

- Buatlah seluruh jurnal transaksi dan jurnal penyesuaian Jakarta Zoo Co.!
- Buatlah laporan keuangan Jakarta Zoo Co. untuk periode Januari 2013!
- Buatlah jurnal penutup yang diperlukan per 31 Januari 2013!
- Jika perusahaan menggunakan *periodic inventory system*, buatlah laporan laba rugi Jakarta Zoo Co. untuk periode Januari 2013!





GENERAL JOURNAL





GENERAL JOURNAL





GENERAL JOURNAL





GENERAL JOURNAL





D. TUGAS

Wisata Co. adalah perusahaan yang menggunakan *perpetual inventory system*. Berikut ini adalah neraca saldo per 1 Desember 2012 (dalam \$):

Cash	23,000
Accounts Receivable	26,000
Merchandise Inventory	37,000
Supplies	19,500
Prepaid Advertising	4,500
Prepaid Rent	24,000
Land	100,000
Building	250,000
Accumulated Depreciation-Building	50,000
Equipment	150,000
Accumulated Depreciation-Equipment	15,000
Accounts Payable	19,500
Utilities Payable	2,000
Share Capital-Ordinary	400,000
Retained Earnings	147,500

Harga pokok penjualan adalah 80% dari harga jual. Syarat pembelian dan penjualan kredit adalah 3/10, n/45. Semua ongkos angkut dibayar tunai. Berikut ini transaksi selama bulan Desember 2012:

- Dec 03 Membayar beban listrik, air, dan telepon bulan November 2012.
Dec 05 Menjual barang dagang secara kredit seharga \$40,000, *FOB Destination Point*, ongkos angkut \$300.
Dec 07 Diterima pelunasan piutang dalam masa *discount* sebesar \$5,000 (sebelum dikurangi *discount*).
Dec 08 Membeli barang dagang secara tunai \$6,000, *FOB Shipping Point*, ongkos angkut \$500.
Dec 12 Menerima retur penjualan tanggal 5 Desember sebesar \$500.
Dec 16 Membayar hutang usaha sebesar \$1,750.
Dec 19 Membeli barang dagang secara kredit sebesar \$10,000, *FOB Destination Point*, ongkos angkut \$750.
Dec 22 Meretur pembelian barang dagang tanggal 19 Desember sebesar \$1,200.
Dec 29 Membayar gaji \$6,000.

Data penyesuaian per 31 Desember 2012:

1. Hasil *stock opname* atas persediaan akhir \$20,000.
2. Perlengkapan yang tersisa \$15,500.
3. Iklan dibayar di muka dibayar tanggal 1 Juli 2012 untuk masa 1 tahun.
4. Penyusutan aset tetap 10% per tahun.
5. Gaji yang belum dibayar \$850.
6. Sewa dibayar di muka dibayar tanggal 1 Oktober 2012 untuk masa 2 tahun.





-
7. Listrik, air, dan telepon bulan Desember 2012 yang akan dibayar bulan Januari 2013 adalah \$1,700.

Diminta:

1. Buatlah jurnal untuk mencatat seluruh transaksi dan penyesuaian pada akhir tahun 2012!
2. Buatlah laporan keuangan Wisata Co.!
3. Buatlah jurnal penutup yang diperlukan!





MODUL 6

INVENTORIES

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Menghitung harga pokok penjualan dan persediaan akhir dengan menggunakan metode FIFO dan AVERAGE dimana sistem pencatatan persediaannya adalah periodik dan perpetual.
2. Menghitung nilai persediaan akhir dengan menggunakan gross profit method dan retail inventory method.

B. Landasan Teori

Pada perusahaan dagang, persediaan diklasifikasikan menjadi merchandise inventory. Pada perusahaan manufaktur, persediaan diklasifikasikan menjadi finished goods, work in process, dan raw materials. Pada akhir periode akuntansi, perusahaan melakukan perhitungan fisik dan menentukan kepemilikan atas barang. Dua asumsi cost flow methods untuk persediaan, yaitu:

1. First-In, First-Out (FIFO) method, yang mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali dibeli adalah juga yang pertama kali dijual.
2. Average Cost Method, yang menggunakan weighted-average unit cost untuk mengalokasikan biaya goods available for sale ke persediaan akhir dan harga pokok penjualan.

Cost flow assumption tidak harus konsisten dengan pergerakan fisik persediaan.

ESTIMASI PERSEDIAAN

Ada 2 metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi persediaan, yaitu:

1. Gross profit method.
2. Retail inventory method.





Gross Profit Method

Beginning Inventory	XXXX
Purchase	XXXX
Freight In	XXXX
Purchase Return	(XXXX)
Purchase Discount	(XXXX)
Purchase Allowance	<u>(XXXX)</u>
Cost of Goods Purchased	<u>XXXX</u>
Cost of Goods Available for Sale	XXXX

Sales

XXXX

Sales Return

(XXXX)

Sales Discount

(XXXX)

Net Sales

XXXX

(XXXX)

Estimated Gross Profit

XXXX

(XXXX)

Estimated Cost of Goods Sold

(XXXX)

Estimated Cost of Ending Inventory

XXXX

Retail Inventory Method

Beginning Inventory	XXXX
Purchase	XXXX
Freight In	XXXX
Purchase Discount	(XXXX)
Purchase Allowance	(XXXX)
Purchase Return	<u>(XXXX)</u>
Goods Purchased	<u>XXXX</u>
Goods Available for Sale	XXXX

$$\text{Cost-to-Retail Ratio} = \frac{\text{Goods Available for Sale at Cost}}{\text{Goods Available for Sale at Retail}} \times 100 \%$$

Sales

XXXX

Sales Return

(XXXX)

Net Sales

(XXXX)

Ending Inventory at Retail

XXXX

Estimated Cost of Ending Inventory = Cost-to-Retail Ratio x Ending Inventory at Retail

= XXX





C. SOAL

SOAL 06-1

PT Seruni bergerak dalam bidang perdagangan mesin potong. Berikut ini adalah data terkait pembelian dan penjualan barang dagangnya selama bulan Juni 2013 (dalam Rupiah):

Tanggal	Keterangan	Unit	Unit Cost
05 Juni	Persediaan awal	400	110.000
08 Juni	Pembelian	1.200	115.000
10 Juni	Penjualan	600	250.000
15 Juni	Pembelian	500	118.000
21 Juni	Pembelian	400	120.000
23 Juni	Penjualan	900	275.000
26 Juni	Pembelian	600	121.000
28 Juni	Penjualan	750	285.000
30 Juni	Penjualan	300	300.000

Diminta:

Hitunglah *Ending Inventory*, *Cost of Goods Sold* dan *Gross Profit* PT Seruni, jika perusahaan menggunakan sistem pencatatan persediaan periodik dan perpetual dengan metode penilaian persediaan FIFO dan Average (pembulatan ke satuan terdekat)!

SOAL 06-2

PT Anggrek bergerak dalam bidang usaha perdagangan secara eceran. Data yang berhubungan dengan persediaan PT Anggrek selama bulan April 2013 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

	Cost	Retail
Beginning inventory	14.630.000	16.070.000
Purchase	79.500.000	109.250.000
Purchase discount	8.210.000	-
Purchase return	3.120.000	5.320.000
Purchase allowance	4.170.000	-
Freight in	5.370.000	-
Sales	-	89.900.000
Sales return	-	1.400.000

Diminta:

Hitunglah nilai persediaan akhir PT Anggrek per 30 April 2013 dengan menggunakan Metode Harga Eceran (*Retail Inventory Method*)!





SOAL 06-3

Pada tanggal 11 Mei 2013, PT Mawar mengalami kebakaran yang menghanguskan sebagian persediaan barang di gudang. Dari buku besar yang tersisa, terlihat saldo per 30 April 2013 sebagai berikut:

Sales	Rp 475.375.000
Purchases	Rp 337.750.000

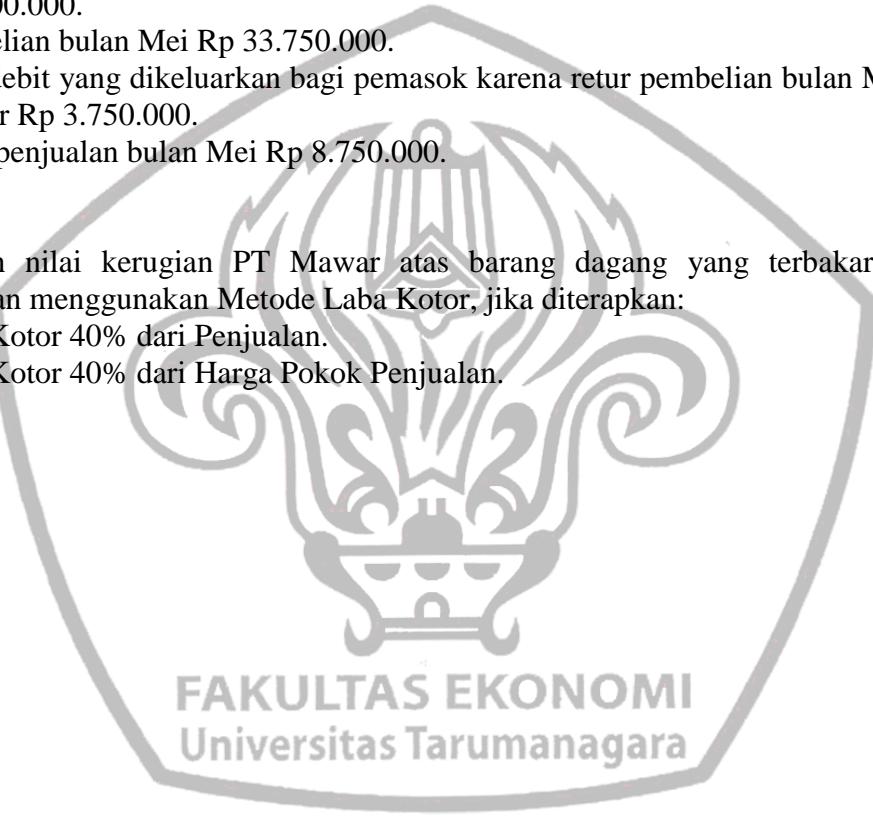
Data tambahan:

- Persediaan barang dagang per 1 Januari 2013 Rp 212.500.000.
- Nilai barang dagang 11 Mei 2013 disetujui sebesar harga perolehannya.
- Persediaan barang dagang sebesar Rp 112.500.00 tidak terbakar.
- Hasil konfirmasi dari debitur menunjukkan saldo penjualan bulan Mei Rp 107.500.000.
- Pembelian bulan Mei Rp 33.750.000.
- Nota debit yang dikeluarkan bagi pemasok karena retur pembelian bulan Mei 2013 sebesar Rp 3.750.000.
- Retur penjualan bulan Mei Rp 8.750.000.

Diminta:

Hitunglah nilai kerugian PT Mawar atas barang dagang yang terbakar apabila perusahaan menggunakan Metode Laba Kotor, jika diterapkan:

1. Laba Kotor 40% dari Penjualan.
2. Laba Kotor 40% dari Harga Pokok Penjualan.



FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara









D. TUGAS

Rafflesia Co. adalah perusahaan yang menjual peralatan kesehatan. Untuk menilai persediaan barang dagangnya, dipergunakan Metode Laba Kotor. Berikut ini adalah data selama tahun 2012:

- Persediaan barang dagang awal = \$ 120,000.
- Pembelian = penjualan – 50% retur pembelian.
- Ongkos angkut pembelian \$ 5,000.
- Retur pembelian = 5% x persediaan barang dagang awal.
- Potongan pembelian = \$ 16,000.
- Penjualan = \$ 150,000.
- Retur penjualan = 15% x (penjualan + persediaan barang dagang awal).
- Potongan penjualan = \$ 9,500.

Diminta:

Hitunglah nilai persediaan barang dagang akhir jika diterapkan:

1. Laba Kotor sebesar 20% dari Penjualan.
2. Laba Kotor sebesar 20% dari Harga Pokok Penjualan.





MODUL 7

INTERNAL CONTROL AND CASH

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Memahami dan membuat jurnal petty cash.
2. Membuat rekonsiliasi bank beserta jurnal-jurnalnya.

B. Landasan Teori

Kas adalah uang logam, uang kertas, pos wesel, uang di bank yang tersedia dan penarikannya tidak dibatasi, baik dari bank maupun institusi keuangan lainnya.

PETTY CASH

Dalam suatu perusahaan pasti terdapat pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya rutin dan tidak besar jumlahnya. Sangat tidak efisien apabila setiap terjadi pengeluaran selalu menggunakan cek. Oleh karena itu, dibentuk suatu dana kas khusus yaitu *petty cash fund*. Petty cash ini dibentuk dengan terlebih dahulu mengestimasi kebutuhan kas kecil untuk suatu periode.

Sistem pengoperasian *petty cash* sering disebut *imprest system*, yang terdiri dari tiga langkah: (1) membentuk dana kas kecil, (2) melakukan pembayaran dengan dana tersebut, dan (3) mengisi kembali dana kas kecil. Terkadang ketika mengisi kembali dana kas kecil, perusahaan perlu mengakui adanya kekurangan atau kelebihan (*cash over and short*). Hal ini terjadi ketika total uang kas dan bukti transaksi di dalam kotak kas kecil tidak menunjukkan jumlah yang sama dengan dana kas kecil.

BANK RECONCILIATION

Rekonsiliasi bank adalah daftar transaksi dan jumlahnya yang menyebabkan saldo kas yang dilaporkan pada laporan bank berbeda dengan saldo kas pada buku perusahaan. Perbedaan yang terjadi disebabkan oleh 2 hal:

1. *Time Lags* yang membuat pihak yang satu tidak dapat mencatat suatu transaksi pada waktu yang bersamaan dengan pihak yang lain.
2. *Errors* yang mungkin dilakukan oleh kedua pihak baik pihak perusahaan maupun pihak bank.

Bank reconciliation biasanya dibagi dalam 2 bagian:

- Bagian pertama dimulai dengan saldo kas menurut laporan bank dan diakhiri dengan *adjusted cash balance per bank*.
- Bagian kedua dimulai dengan saldo kas menurut pembukuan perusahaan dan diakhiri dengan *adjusted cash balance per books*.

Jumlah dari kedua saldo tersebut harus sama.





Contoh rekonsiliasi bank adalah sebagai berikut:

.....		
Bank Reconciliation		
December 31, 20XX		
Cash balance per bank statement		xxx
Add : Additions by depositor not on bank statement	xx	
: Bank errors	<u>xx</u>	xxx
Less : Deduction by depositor not on bank statement	xx	
: Bank errors	<u>xx</u>	<u>(xxx)</u>
Adjusted cash balance per bank		xxx
Cash balance per books		xxx
Add : Additions by bank not recorded by depositor	xx	
: Depositor errors	<u>xx</u>	xxx
Less : Deduction by bank not recorded by depositor	xx	
: Depositor errors	<u>xx</u>	<u>(xxx)</u>
Adjusted cash balance per books		xxx

Keterangan:

1. Additions by depositor not on bank statement, contoh: deposit in transit.
2. Bank Errors, contoh: error in recording check dan error in recording deposit.
3. Deduction by depositor not on bank statement, contoh: outstanding check.
4. Additions by bank not recorded by depositor, contoh: notes receivable collected by bank dan interest revenue.
5. Depositor errors, contoh: error in recording check dan error in recording deposit.
6. Deduction by bank not recorded by depositor, contoh: NSF check, bank service charge, collection fee of notes receivable dan expenses.





C. SOAL

SOAL 07-1

PT KidZania menggunakan sistem kas kecil untuk pengeluaran rutin dan tidak besar jumlahnya. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Februari 2013:

- Feb 01 PT KidZania mengeluarkan cek untuk pengisian kas kecil sebesar Rp 1.250.000.
- Feb 06 Terdapat pengeluaran-pengeluaran sebagai berikut:
Selling expense Rp 220.000
Administrative expense Rp 185.000
Advertising expense Rp 70.000
Miscellaneous expense Rp 105.000
- Feb 15 Dana kas kecil ditambah menjadi Rp 1.500.000.
- Feb 21 Terdapat pengeluaran untuk pembelian perlengkapan kantor Rp 220.000 dan ongkos kirim Rp 75.000.
- Feb 23 Membayar biaya listrik, air, dan telepon sebesar Rp 145.000.
- Feb 28 Diadakan pengisian kembali kas kecil dimana saldo kas kecil yang tersisa adalah Rp 475.000.

Diminta:

Buatlah jurnal yang diperlukan oleh PT KidZania untuk bulan Februari 2013!

SOAL 07-2

PT Continental merupakan nasabah bank Mandiri. Pada awal bulan Mei 2013, PT Continental menerima rekening koran dengan saldo per 30 April 2013 sebesar Rp 20.000.000. Sementara itu, saldo perkiraan kas di pembukuan PT Continental per 1 April 2013 menunjukkan saldo Rp 13.500.000. Penerimaan dan pengeluaran kas di bank selama bulan April 2013 masing-masing sebesar Rp 7.500.000 dan Rp 5.067.000.

Ternyata terdapat selisih yang disebabkan karena hal-hal sebagai berikut:

1. Cek no 131 sebesar Rp 1.000.000 yang dikeluarkan oleh PT Continental untuk melunasi hutangnya belum dicatat oleh bagian akuntansi.
2. PT Sentosa melunasi hutangnya kepada PT Continental sebesar Rp 5.000.000 yang langsung ditransfer ke rekening PT Continental, perusahaan belum mencatatnya.
3. Sampai dengan akhir April 2013, cek yang masih beredar adalah:
✓ Cek no 105 Rp 1.500.000
✓ Cek no 112 Rp 2.750.000
✓ Cek no 120 Rp 750.000
4. Setoran yang dilakukan oleh PT Continental pada akhir April 2013 sebesar Rp 7.500.000 belum nampak dalam rekening koran bulan April.





5. Setoran PT Continental sebesar Rp 2.525.000 dicatat oleh bank sebesar Rp 2.252.000.
6. Cek sebesar Rp 3.000.000 yang berasal dari pelanggan PT Continental ditolak bank karena tidak ada dananya.
7. Cek sebesar Rp 1.000.000 yang dikeluarkan oleh PT Continental dicatat oleh bank sebagai pengeluaran PT Continental.
8. Bank telah menagihkan sebuah wesel kepada pelanggan PT Continental sejumlah Rp 6.600.000 (sudah termasuk bunga Rp 600.000)
9. Bank telah mengkreditkan rekening PT Continental sebesar Rp 250.000 sebagai bunga bank.
10. Bank membebani biaya administrasi Rp 10.000.

Diminta:

Buatlah rekonsiliasi bank per 30 April 2013 untuk PT Continental beserta jurnal yang diperlukan!

SOAL 07-3

Opera Co. menerima rekening koran dari bank per tanggal 30 November 2012 yang memperlihatkan saldo sebesar Rp 17.800.000, total mutasi debit Rp 9.523.000 dan total mutasi kredit Rp 9.510.000. Sedangkan saldo menurut pembukuan perusahaan per 30 November 2012 adalah Rp 20.423.000. Selama bulan November tercatat total penerimaan kas sebesar 13.950.000 dan total pengeluaran kas sebesar Rp 10.090.000.

Perbedaan antara saldo rekening koran dan saldo pada pembukuan perusahaan terdiri dari:

1. Cek pelunasan hutang senilai Rp 470.000 telah dicatat sebesar Rp 740.000 oleh bagian akuntansi.
2. Setoran milik Operan Co. senilai Rp 540.000 telah dicatat oleh bank sebagai setoran Opera Co.
3. Penerimaan kas dari pelanggan yang belum tercatat dalam rekening koran tanggal 31 Oktober 2012 sebesar Rp 1.250.000 telah nampak dalam rekening koran tanggal 30 November 2012.
4. Cek pelunasan hutang sebesar Rp 2.500.000 yang belum dicairkan pada tanggal 31 Oktober 2012 telah dicairkan pada tanggal 3 November 2012.
5. Cek pelunasan hutang senilai Rp 922.000 telah salah dicatat sebesar Rp 229.000 oleh bagian akuntansi.

Diminta:

Buatlah rekonsiliasi bank untuk Opera Co. per 30 November 2012!





D. TUGAS

PT Nokia telah menerima rekening koran dari bank BCA per 30 September 2012 yang menunjukkan saldo sebesar Rp 1.120.000. Pada tanggal 1 September 2012 saldo perkiraan buku bank menunjukkan saldo Rp 2.200.000. Selama bulan September penerimaan dan pengeluaran kas masing-masing berjumlah Rp 4.730.000 dan Rp 6.572.725. Perbedaan tersebut disebabkan karena:

1. Cek yang beredar adalah:

No 7001	Rp 400.000
No 7007	Rp 125.000
No 7013	Rp 1.200.000
No 7024	Rp 75.000

2. Bank telah mengkredit rekening perusahaan sebesar Rp 7.425 untuk jasa giro bulan September 2012.
3. Cek No 7003 sebesar Rp 157.000 dicatat dalam buku pengeluaran sebesar Rp 175.000 sedangkan cek No 7022 sebesar Rp 240.000 dibukukan sebesar Rp 24.000.
4. Setoran sebesar Rp 925.000 pada tanggal 30 september belum tercatat dalam rekening koran.
5. Bank membebankan biaya administrasi sebesar Rp 1.650.
6. Bank mengkredit rekening perusahaan atas kiriman uang sebesar Rp 199.950 yang diterima dari pelanggan untuk melunasi hutangnya.
7. Cek yang diterima dari pelanggan sebesar Rp 120.000 telah ditolak oleh bank karena saldonya tidak mencukupi.

Diminta:

Buatlah rekonsiliasi bank untuk PT Nokia per 30 September 2012, berikut jurnal yang diperlukan!

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





MODUL 8

ACCOUNTING FOR RECEIVABLES

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Menentukan dan menjurnal transaksi jumlah piutang tak tertagih.
2. Menjurnal transaksi-transaksi piutang dagang.
3. Menjurnal transaksi-transaksi wesel tagih.

B. Landasan Teori

TYPES OF RECEIVABLES

Receivables meliputi semua klaim keuangan terhadap entitas lainnya, termasuk orang, perusahaan, dan organisasi lainnya. Receivables diklasifikasikan menjadi:

1. Account receivable

- Kebanyakan timbul dari transaksi penjualan kredit atau pemberian jasa secara kredit.
- Diharapkan dapat ditagih dalam 1 periode yang relatif pendek yaitu 30 hari atau 60 hari.

2. Notes receivable

- Perusahaan mungkin memberikan kredit kepada pelanggan berdasarkan instrumen kredit formal yang disebut promissory note.
- Promissory note atau note adalah janji tertulis untuk membayar sejumlah uang pada waktu tertentu.
- Periode notes lebih dari 60 hari.
- Notes juga sering digunakan untuk mengganti account receivable.

3. Other receivables

- Meliputi interest receivable, loans to company officer, advances to employees, dan income tax refundable.

ACCOUNTING FOR UNCOLLECTIBLE ACCOUNTS

Piutang yang tidak tertagih termasuk dalam operating expense, yang disebut bad debt expense. Dua metode yang digunakan:

1. Direct write-off method, yang membebankan semua piutang yang tidak tertagih pada saat piutang tersebut tidak dapat ditagih.
2. Allowance method, yang mengestimasikan jumlah piutang yang tidak tertagih pada akhir periode. Jumlah piutang yang ditampilkan dalam statement of financial position adalah sebesar net realizable value dan dapat mempertemukan expense dengan revenue dalam periode akuntansi yang sama.





Perbedaan pencatatan antara direct write-off method dengan allowance method:

	Direct write-off method	Allowance method
1. Estimasi jumlah piutang tidak tertagih	Tidak diperlukan	Bad Debt Expense xx - Allowance for Doubtful Account - xx
2. Penghapusan piutang	Bad Debt Expense xx - Accounts Receivable - xx	Allowance for Doubtful Account xx - Accounts Receivable - xx
3. Piutang yang telah dihapus dapat dilunasi	Accounts Receivable xx - Bad Debt Expense - xx	Accounts Receivable xx - Allowance for Doubtful Account - xx
	Cash xx -	Cash xx -
	Accounts Receivable - xx	Accounts Receivable - xx

Pada allowance method, estimasi jumlah piutang yang tidak tertagih didasarkan pada:

1. Percentage of sales.
2. Percentage of receivables.

NOTES RECEIVABLE

Pada notes receivable terdapat maturity date dan perhitungan bunga. Bunga diperoleh dari perhitungan:

Interest = face value of note x annual interest rate x time in terms of one year
(1 tahun = 12 bulan = 360 hari)

Notes receivable yang dapat dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo disebut honored note, jurnal yang dibuat pada maturity date adalah:

Cash	xx	-
Notes Receivable	-	xx
Interest Revenue	-	xx

Notes receivable yang tidak dapat dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo disebut dishonored note, jurnal yang dibuat pada maturity date adalah:

1. Jika masih dapat ditagih

Accounts Receivable	xx	-
Notes Receivable	-	xx
Interest Revenue	-	xx

2. Jika tidak dapat ditagih

Allowance for Doubtful Accounts	xx	-
Notes Receivable	-	xx





C. SOAL

SOAL 08-1

PT Astrindopaint adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan bahan kimia untuk pembuatan cat dan plastik. Neraca saldo 31 Desember 2012 menunjukkan saldo sebagai berikut:

Accounts receivable	Rp 334.460.000
Allowance for doubtful account	Rp 25.000.000

Dalam tahun 2012, perusahaan belum membuat pencatatan atas estimasi piutang tidak tertagih. Adapun rincian piutang dagang sebagai berikut:

PT London

Saldo awal Rp 10.000.000

Transaksi debit:

10/01/12 Rp 2.252.000
07/04/12 Rp 12.000.000
02/09/12 Rp 10.500.000
15/11/12 Rp 15.250.000

Transaksi kredit:

16/01/12 Rp 8.000.000
05/04/12 Rp 4.525.000
01/08/12 Rp 6.500.000
10/12/12 Rp 7.000.000

PT Camco

Saldo awal Rp 2.000.000

Transaksi debit:

08/08/12 Rp105.160.550

Transaksi kredit:

04/05/12 Rp 1.500.000
17/09/12 Rp 25.500.000
17/12/12 Rp 2.300.550

PT Sakura

Saldo awal Rp 25.000.000

Transaksi debit:

12/02/12 Rp 2.600.000
16/04/12 Rp 5.000.000
17/11/12 Rp 10.000.000

Transaksi kredit:

18/01/12 Rp 15.000.000
19/03/12 Rp 8.000.000
15/12/12 Rp 5.000.000

PT ICI Paint

Saldo awal Rp 15.000.000

Transaksi debit:

21/01/12 Rp 10.000.000
15/04/12 Rp 20.000.000
16/09/12 Rp 35.000.000
17/12/12 Rp 46.000.000

Transaksi kredit:

08/02/12 Rp 20.000.000
10/06/12 Rp 40.000.000
15/11/12 Rp 25.000.000

PT Taipan

Saldo awal Rp 0

Transaksi debit:

15/01/12 Rp 15.000.000
31/03/12 Rp 23.750.000
25/05/12 Rp 45.000.000
15/12/12 Rp 125.250.000

Transaksi kredit:

28/02/12 Rp 10.000.000
15/06/12 Rp 20.000.000
25/07/12 Rp 50.000.000





PT Erindo

Saldo awal Rp 3.000.000
Tidak ada mutasi selama tahun 2012

PT Krakatau

Saldo awal Rp 10.000.000

Transaksi debit:

15/06/12 Rp 25.000.000
30/11/12 Rp 45.000.000

Transaksi kredit:

21/05/12 Rp 5.000.000
12/12/12 Rp 30.000.000

Kebijaksanaan perusahaan atas penagihan piutang adalah 60 hari setelah barang dikirim dan diterima oleh pelanggan, adapun pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan adalah untuk melunasi transaksi sebelumnya.

Perusahaan menetapkan persentase kerugian untuk piutang tak tertagih berdasarkan golongan umur piutang adalah sebagai berikut:

Umur piutang	Percentase kerugian
Piutang yang belum jatuh tempo	2 %
Piutang 1-30 hari lewat jatuh tempo	5%
Piutang 31-60 hari lewat jatuh tempo	10%
Piutang 61-90 hari lewat jatuh tempo	20%
Piutang 91-180 hari lewat jatuh tempo	30%
Piutang 181-365 hari lewat jatuh tempo	50%
Piutang > 365 hari lewat jatuh tempo	80%

Diminta:

1. Buatlah analisa umur piutang untuk PT Astrindopaint!
2. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan!

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





SOAL 08-2

Dibawah ini adalah sebagian neraca PT Bayer per 31 Mei 2013:

Notes receivable	Rp 30.000.000
Accounts Receivable	Rp 57.000.000
Allowance for doubtful Account	(Rp20.000.000)

Adapun transaksi yang terjadi bulan Juni 2013 adalah:

- Jun 01 Dijual barang dagang sebesar Rp 120.000.000 kepada PT Canon, syarat kredit 5/15, n/30. Laba kotor sebesar 20 % dari harga jual.
- Jun 05 PT Canon mengembalikan barang dagang karena rusak senilai Rp 12.000.000.
- Jun 06 Dijual barang dagang sebesar Rp 56.000.000 kepada PT Donald dengan syarat kredit 2/10, n/30. Laba kotor ditetapkan 25 % dari harga pokok penjualan.
- Jun 08 PT Smile mengalami pailit sehingga atas kebijakan perusahaan hutangnya dihapuskan sebesar Rp 18.000.000.
- Jun 12 PT Bayer menerima pembayaran dari PT Canon.
- Jun 17 PT Donald memberikan wesel tagih sebagai pembayaran kepada PT Bayer. Jangka waktu wesel 60 hari, bunga 15%.
- Jun 20 PT Smile ternyata masih mampu membayar hutang kepada PT Bayer sebesar 5 %.
- Jun 25 Wesel tagih yang telah jatuh tempo dari PT Sania tertanggal 26 April 2013, nominal Rp 30.000.000 dengan tingkat bunga 10 % ternyata tidak dapat dilunasi tetapi masih ada kemungkinan untuk ditagih kembali.

Diminta:

1. Buatlah jurnal untuk transaksi diatas!
2. Buatlah jurnal penyesuaian untuk penyisihan piutang tak tertagih sebesar 5 % dari saldo akhir piutang dagang!
3. Buatlah jurnal penyesuaian untuk penyisihan piutang tak tertagih sebesar 10 % dari penjualan kredit bersih!

